

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PEMBERIAN VITAMIN A SELAMA MASA NIFAS DI RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

Sellia Juwita

Universitas Abdurrab, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia

sellia.juwita@univrab.ac.id

Abstrak

Cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas di Indonesia terus mengalami penurunan sejak tahun 2006 hingga tahun 2009 dari 59% menjadi 53% dari keseluruhan ibu nifas 30 hari *post partum*. Hasil survey menunjukkan bahwa 10% ibu nifas pada tahun 2009 mengalami rabun senja (*xerophthalmia*) akibat kekurangan vitamin A. Kekurangan vitamin A pada ibu nifas dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan ibu tentang kebutuhan vitamin A selama masa nifas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang pemberian vitamin A selama masa nifas di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kuantitatif* dengan desain penelitian *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas dengan jumlah sampel sebanyak 70 orang. Sampel penelitian diambil dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Penelitian ini dilakukan di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau dengan instrumen *kuesioner*. Analisa data yang digunakan adalah analisa *univariat*. Dari hasil penelitian didapat hasil bahwa pengetahuan ibu nifas baik berjumlah 3 orang (4,3%), cukup berjumlah 38 orang (54,3%) dan kurang 29 orang (41,4%). Kesimpulan pada penelitian adalah pengetahuan ibu nifas tentang vitamin A selama masa nifas adalah cukup.

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu Nifas, Vitamin

Abstract

The cover age of vitamin A delivery on post partumin Indonesia declines from 2006 to 2009 (59 % to 53% of overall postpartum of 30 days post partum). The result sof the survey showed that 10% of postpartumin 2009 experienced night blindness (xerophthalmia) due to vitamin A deficiency. Vitamin A deficiencyin the postpartum is influenced by the lack of knowledge about the needs of vitamin A during the puerperium. This study a imsatre recognizing the description of postpartum knowledge about vitamin A during the puerperium at RSUD Arifin Achmad Riau Province. This research uses a descriptive quantitative research design. The population of this study were all postpartum with a total sample of people. The sample was taken by accidental sampling technique. This research was conducted at RSUD Arifin Achmad Riau Province through question naire instrument. The data analysis is univariate analysis. The results of there search shows that good category of postpartum knowledge is 3 people (4.3%), while suffecient category is 38 people (54.3%), and 29 people(41,4%) for low category. The conclusion of this study is that postpartum knowledge about vitamin A during the puerperium period is in sufficient category.

Keywords: Knowledge, postpartum, Vitamin A

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2009, cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas di Indonesia terus mengalami penurunan sejak tahun 2006 hingga tahun 2009 dari 59% menjadi 53% dari keseluruhan ibu nifas 30 hari *postpartum* (Depkes RI, 2010).

Kekurangan vitamin A (KVA) pada ibu nifas di dunia terutama di Negara-negara miskin dan berkembang masih sangat tinggi karena selama ini fokus pemberian vitamin A hanya terfokus pada bayi dan balita saja sehingga ibu nifas sering dijadikan prioritas kedua. Hasil survey menunjukkan bahwa 10% ibu nifas pada tahun 2009 mengalami rabun senja (*xerophthalmia*) akibat kekurangan vitamin A (Depkes RI, 2009).

Pemberian vitamin A pada ibu nifas memiliki manfaat yang sangat penting baik bagi ibu dan bayinya. Kandungan vitamin A pada ASI dipengaruhi oleh asupan vitamin A dari ibu baik dalam jumlah maupun mutunya (Almatsier dkk, Penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian *kuantitatif* dengan desain penelitian *deskriptif* yaitu suatu metode penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang berada di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu pengambilan sampel yang tersedia pada waktu penelitian. Ibu nifas yang cukup mendapat vitamin A akan meningkatkan kandungan vitamin A dalam ASI sehingga bayi yang disusui lebih kebal terhadap penyakit. Disamping itu kesehatan ibu lebih cepat pulih (Adriani, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Naibaho pada tahun 2011 tentang gambaran pemberian vitamin A pada ibu

nifas di wilayah kerja Puskesmas Poriaha Kecamatan Tapian Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara didapat hasil bahwa hanya 1 dari 9 ibu nifas yang mengetahui tentang manfaat pemberian kapsul vitamin A bagi ibu nifas. Dari 9 penolong persalinan hanya 4 orang yang mengetahui tentang pemberian dan manfaat kapsul vitamin A bagi ibu nifas.

METODE PENELITIAN

Analisis data berguna untuk menyederhanakan sehingga mudah ditafsirkan dalam penelitian ini analisa data dilakukan secara univariat artinya hanya memaparkan saja dengan melihat persentase data yang terkumpul dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan dipresentasikan dari tiap variable.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

a. Umur

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur

No	Kategori Umur (tahun)	Jumlah	%
1	20-35	59	84,3
2	>35	11	15,7
Jumlah		70	100

Berdasarkan data dari tabel 1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berumur 20-35 tahun berjumlah 59 orang (84,3%) dan minoritas berumur > 35 tahun berjumlah 11 orang (15,7%).

b. Pekerjaan

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	%
1	Bekerja	17	24,3
2	Tidak Bekerja	53	75,7
Jumlah		70	100

Berdasarkan data dari tabel 2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden tidak bekerja berjumlah 53 orang (75,7%)

dan minoritas responden bekerja

c. Pendidikan

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Frekuensi

No	Pendidikan	Jumlah	%
1	Tinggi	39	55,7
2	Rendah	31	44,3
Jumlah		70	100

Berdasarkan data dari tabel 3 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpendidikan tinggi berjumlah 39 orang (55,7%) dan minoritas berpendidikan rendah berjumlah 31 orang (44,3%).

d. Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Kebutuhan Vitamin A

Tabel 4 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Kebutuhan Vitamin A Frekuensi

No	Pengatahuan	Jumlah	%
1	Baik	3	4,3
2	Cukup	38	54,3
3	Kurang	29	41,4
Jumlah		70	100

Berdasarkan data dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup tentang Vitamin A bagi ibu nifas berjumlah 38 orang (54,3%) dan minoritas memiliki pengetahuan baik berjumlah 3 orang (4,3%).

2. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 70 orang ibu nifas didapat hasil bahwa mayoritas ibu nifas memiliki pengetahuan cukup tentang Vitamin A bagi ibu nifas berjumlah 38 orang (54,3%). Menurut Notoatmodjo (2007) pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan, umur, pekerjaan, faktor lingkungan dan sosial budaya. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut menerima informasi dan semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

berjumlah 17 orang (24,3%).

Pengetahuan responden yang cukup dipengaruhi oleh faktor pekerjaan dimana dari hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas responden adalah ibu rumah tangga atau tidak bekerja sebanyak 53 orang (75,7%). Pekerjaan dapat mempengaruhi pengetahuan seorang individu dimana individu yang bekerja akan banyak bertemu dan bersosialisasi dengan orang lain sehingga memiliki kesempatan untuk saling bertukar informasi yang semakin meningkatkan pengetahuan dan wawasan individu tersebut. Lingkungan pekerjaan juga sangat membantu seorang individu untuk mengakses informasi dari teknologi seperti internet dibanding orang yang tidak bekerja seperti ibu rumah tangga.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andria pada tahun 2010 tentang gambaran pemberian vitamin A pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Sukorame

Kediri didapat hasil bahwa mayoritas pengetahuan ibu nifas tentang vitamin A adalah cukup. Menurut peneliti pengetahuan responden yang cukup dipengaruhi karena mayoritas responden adalah ibu rumah tangga yang lebih banyak mendapatkan informasi dari media massa seperti televisi dan majalah sehingga responden mengetahui tentang vitamin pada masa nifas namun kurang memahami.

Dalam penelitian ini pengetahuan ibu yang cukup tentang pemberian vitamin A pada ibu nifas dipengaruhi oleh faktor pekerjaan dimana mayoritas responden tidak bekerja atau ibu rumah tangga sehingga lebih banyak menghabiskan waktu di rumah, namun akibat kesibukan urusan rumah tangga sehingga ibu kurang mendapatkan informasi tentang vitamin A selama masa nifas. Sedangkan ibu yang bekerja lebih mudah mengakses dan mendapatkan informasi terbaru yang diperoleh dari lingkungan pekerjaan sehingga dapat menambah pengetahuan ibu

tentang pemberian vitamin A selama masa nifas

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kesimpulan dalam penelitian adalah mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup tentang pemberian Vitamin A bagi ibu nifas berjumlah 38 orang (54,3%).

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ini ditujukan kepada semua pihak yang terkait yang telah membantu mulai dari perizinan, dan membaantu selama proses penelitian berjalan. Khususnya untuk Pimpinan RSUD Arifin Achmad, Kepala Ruangan Camar III yang telah memberikan izin, ibu nifas dan mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M dan Wirjadmadi, B. 2012. Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik edisi Revisi 2010. Jakarta: Rineka Cipta
- Almatsier, S dkk. 2011. Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. Pedoman Pemantauan Wilayah Kesehatan Ibu & Anak. <http://www.DepkesRI.co.id>
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2010. Rencana Strategi Nasional Making Pregnancy Safer di Indonesia. <http://www.DepkesRI.co.id>
- Dewi, V dan Sunarsih, T. 2012. Asuhan kebidanan Pada Ibu Nifas. Jakarta: Salemba Medika
- Hidayat, A.A.A. 2011. Metode Penelitian Kebidanan & Teknik analisa Data. Jakarta: Salemba Medika
- Lukman. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2007. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan seni. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2009. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Poetra, K dan Marsetyo. 2010. Ilmu Gizi: Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanti, E. 2012. Asuhan Kebidanan untuk Ibu Nifas. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu
- Saleha. S. 2009. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. Jakarta: Salemba Medika
- Sulistiyawati, A. 2009. Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas. Yogyakarta: C.V Andi
- Wawan dan Dewi. 2011. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika